

ABSTRACT

The Utilization of Performance Based Budgeting Methods in the Budgeting Process of Public Health Services (UKM) at the District Health Office (Case Study in Sampang, Bangkalan, Situbondo and Bondowoso)

The success of health services performance can describe the health status of a region. Availability of adequate budget is one of the inputs to deliver the performance. The total direct expenditure budget of the Sampang District Health Office in 2015-2017 experienced a significant increase. However, the number and proportion of the budget for public health effort programs decreased in 2015-2017. The problem of this research study was the decreasing proportion of the public health effort (UKM) budget from 10.59% (2015) to 8.85% (2016) and became 3.49% (2017) in Sampang District Health Office.

This study utilized a cross-sectional approach. The research study was conducted by collecting quantitative data using questionnaires and supported by brainstorming to gather feedback on the results of the study recommendations. The unit of analysis of this study was the District Health Office. The researcher applied a purposive sampling technique in determining respondents, which consisted of 4 Heads of District Health Offices, 8 Heads of Divisions, 24 Heads of Sections, and 36 Programmers. The analysis was descriptive analysis and associative analysis (correlative).

The results revealed that the utilization of information on performance, knowledge, commitment, availability, and completeness of data, and the support from the head of the health office was related to the implementation of performance-based budgeting in the budgeting process of public health services (UKM) at the District Health Office.

Recommendations for increasing public health services (UKM) budgets using the performance-based budgeting method at the Health Office cover producing reliable planning and budgeting management information systems, creating performance contracts in stages, issuing regional regulations and technical instructions related to performance-based budgeting implementation, providing additional incentives for additional assignments, training of performance-based budgeting for the Heads of Divisions and Heads of District Health Offices as the materials for the Leadership Training.

Keywords: Public Health Services, Budgeting, Performance, District Health Office

ABSTRAK

Upaya Pemanfaatan Metode *Performance Based Budgeting* Dalam Proses Penganggaran Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) di Dinas Kesehatan (Studi Kasus di Kabupaten Sampang, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Bondowoso)

Capaian kinerja upaya kesehatan dapat menggambarkan status kesehatan suatu wilayah. Ketersediaan anggaran yang memadai merupakan salah satu input untuk menghasilkan kinerja. Total anggaran belanja langsung yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan yang signifikan. Namun jumlah dan proporsi anggaran untuk UKM mengalami penurunan pada tahun 2015-2017. Masalah dalam penelitian ini adalah menurunnya proporsi anggaran upaya kesehatan masyarakat (UKM) dari 10,59% pada tahun 2015 menjadi 8,85% pada tahun 2016 lalu menjadi 3,49% pada tahun 2017 di Kabupaten Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data kuantitatif menggunakan kuesioner dan didukung oleh *brainstorming* untuk memperoleh masukan rekomendasi atas hasil penelitian. Unit analisis penelitian ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan responden. Responden pada penelitian ini terdiri dari 4 Kepala Dinas Kesehatan, 8 Kepala Bidang, 24 Kepala Seksi, dan 36 Programmer. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: analisis deskriptif dan analisis asosiatif (korelatif).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi kinerja, pengetahuan, komitmen, ketersediaan dan kelengkapan data, dan dukungan pimpinan dinas kesehatan berhubungan dengan implementasi penganggaran berbasis kinerja (*performance based budgeting*) dalam proses penganggaran program upaya kesehatan masyarakat (UKM) di Dinas Kesehatan Kabupaten.

Rekomendasi terhadap peningkatan anggaran upaya kesehatan masyarakat (UKM) menggunakan metode *performance based budgeting* di Dinas Kesehatan antara lain: membuat sistem informasi manajemen perencanaan dan penganggaran yang andal, membuat kontrak kinerja secara berjenjang, menerbitkan peraturan daerah dan petunjuk teknis terkait kewajiban implementasi PBK, memberikan insentif tambahan untuk tugas tambahan, memasukkan materi tentang penganggaran berbasis kinerja pada Diklat Pimpinan Kepala Bidang dan Kepala Dinas Kesehatan.

Kata kunci: Upaya Kesehatan Masyarakat, Penganggaran, Kinerja, Dinas Kesehatan